

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berbagai persoalan banyak dihadapi dunia pendidikan saat ini, salah satu permasalahan terjadi di Sekolah Dasar Negeri Karsawinaya yaitu mengenai media pembelajaran, khususnya pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Kesimpulan yang dapat ditelaah mengenai permasalahan tersebut, akan dijelaskan pada penjelasan berikut ini :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Media pembelajaran IPA di SDN Karsawinaya masih terbatas, namun pihak sekolah mengembangkan sendiri media yang tidak tersedia, kemudian dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Kesimpulan Khusus

a. Ketersediaan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Karsawinaya

Ketersediaan Media Pembelajaran IPA di sekolah ini pada umumnya bisa dikatakan masih terbatas. Ketersediaan media pembelajaran visual proyeksi di sekolah ini belum tersedia dengan alasan kurangnya dana.

Ketersediaan media pembelajaran visual non proyeksi di sekolah ini hanya terbatas pada media yang sederhana, seperti gambar, poster, foto, papan tulis, media model dan realia.

Ketersediaan media pembelajaran audio visual di sekolah ini yang terbatas diantisipasi dengan menyuruh siswa menyimak program pembelajaran yang disajikan Televisi Edukasi.

Ketersediaan media pembelajaran Komputer disekolah ini telah mencapai 15 unit komputer dengan *processor* Pentium 4, yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pengembangan Media Pembelajaran IPA oleh Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Karsawinaya

Pengembangan Media Pembelajaran IPA di sekolah ini dilakukan dengan cara membuat media pembelajaran IPA sederhana, untuk mengganti atau sebagai alternatif lain media yang tidak tersedia.

c. Penggunaan Media Pembelajaran IPA dalam Proses Pembelajaran oleh Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Karsawinaya.

Intensitas penggunaan media pembelajaran IPA tidak terlalu sering, namun pihak sekolah berusaha untuk menggunakan media sederhana yang dibuat guru dan siswa untuk dijadikan sebagai media pengganti dalam menyampaikan materi pelajaran, dan kegiatan di luar kelas (*out door*).

d. Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Karsawinaya.

Faktor-faktor yang menghambat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dikarenakan tidak tersedianya media yang diperlukan dan menunjang proses pembelajaran, serta kurangnya perhatian dari pemerintah atau dinas pendidikan terkait untuk membantu menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan. Faktor lainnya adalah keterbatasan dana untuk membeli media-media pembelajaran karena harga yang mahal. Tingkat kesukaran dalam menggunakan media merupakan salah satu pendapat dari faktor penghambat yang paling sering terjadi.

e. Evaluasi media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Karsawinaya.

Proses evaluasi media pembelajaran IPA selalu diterapkan oleh guru-guru di sekolah ini dengan cara memberikan semacam tes setelah materi disampaikan. Dari hasil tes tersebut dapat terlihat bahwa media tersebut layak atau tidak layak digunakan.

B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi SDN Karsawinaya

Salah satu keberhasilan pendidikan di Indonesia yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Dalam menentukan media pihak sekolah termasuk guru seyogyanya mempersiapkan, mengembangkan, menggunakan, mempelajari dan mengkaji faktor-faktor penunjang dan penghambat pemanfaatan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi dalam penggunaannya. Pengelompokan serta penyediaan ruang atau tempat untuk menyimpan dan menyediakan media hendaknya harus lebih ditingkatkan, sehingga media yang sudah ada tidak rusak, dan dapat dipergunakan kembali.

Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Media pembelajaran seyogyanya dikembangkan oleh jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sehingga dapat membantu sekolah dalam pengadaan media yang dibutuhkan. Kerjasama dengan departemen pendidikan atau dengan sekolah-sekolah harus senantiasa ditingkatkan. Sehingga kebutuhan-kebutuhan sekolah khususnya mengenai pengembangan dan pengadaan media pembelajaran dapat diwujudkan.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Telaah lebih mendalam mengenai berbagai kebutuhan sekolah sangat diperlukan, sehingga peran serta pemerintah dalam mewujudkan pencapaian pendidikan yang berkualitas dapat terwujud. Adanya tinjauan ke tiap sekolah mengenai berbagai permasalahan harus selalu dijalankan, dapat dilihat keadaan

sebenarnya sekolah tersebut akan membuka mata dan pikiran untuk lebih membuat kebijakan yang positif terhadap kemajuan pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan khusus. Untuk itu akan lebih baik lagi bilamana peneliti selanjutnya meneliti mengenai sejauhmana peran pemerintah mengenai pengadaan media pembelajaran dari dinas pendidikan terkait dengan sekolah-sekolah, sehingga dapat diketahui alur ataupun prosedur yang semestinya dilakukan.

